

**LAPORAN
PELAKSANAAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM)
02 JANUARI S/D 31 MARET 2023**



**PUSKESMAS SUNGAI AWAN
KABUPATEN KETAPANG
TAHUN 2023**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	II
BAB I.	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
BAB II.	3
PENGUMPULAN DATA SKM	3
2.1 Pelaksana SKM	3
2.2 Metode Pengumpulan Data	3
2.3 Lokasi Pengumpulan Data	4
2.4 Waktu Pelaksanaan SKM	4
2.5 Penentuan Jumlah Responden	5
BAB III.	6
HASIL PENGOLAHAN DATA SKM	6
3.1 Jumlah Responden SKM	6
3.2 Indeks Kepuasan Masyarakat (Unit Layanan dan Per Unsur Layanan)	7
BAB IV	8
ANALISIS HASIL SKM	9
4.1 Analisis Permasalahan/Kelengahan dan Kelebihan Unsur Layanan	9
4.2 Rencana Tindak Lanjut	9
4.3 Trend Nilai SKM	9
BAB V	111
KE SIMPULAN	111
LAMPIRAN	122
1. Kuesioner	12
2. Hasil Pengolahan Data	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik mengamanatkan penyelenggara wajib mengikuti sertifikasi masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel. Pelibatan masyarakat ini menjadi penting seiring dengan adanya konsep pembangunan berkelanjutan. Serta adanya pelibatan masyarakat juga dapat mendorong kebijakan penyelenggaraan pelayanan publik lebih tepat sasaran.

Dalam mengamanatkan UU No. 25 tahun 2009 maupun PP No. 96 Tahun 2012 maka disusun Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Pedoman ini memberikan gambaran bagi penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Penilaian masyarakat atas penyelenggaraan pelayanan publik akan diukur berdasarkan 9 (sembilan) unsur yang berkaitan dengan standar pelayanan, sarana prasarana, serta konsultasi pengaduan.

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan Puskesmas Sungai Awan sebagai salah satu penyedia layanan publik di Provinsi Kalimantan Barat Kabupaten Ketapang, maka perlu diselenggarakan survei atau jajak pendapat tentang penilaian pengguna layanan publik terhadap pelayanan yang diberikan. Dengan berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017, maka telah dilakukan pengukuran atas kepuasan masyarakat. Hasil SKM yang didapat merangkum data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat. Dengan elaborasi metode pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat, maka akan didapatkan kualitas data yang akurat dan komprehensif.

Hasil survei ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan bagi penyelenggara layanan publik untuk terus-menerus melakukan perbaikan sehingga kualitas pelayanan prima dapat segera dicapai. Dengan

tercapainya pelayanan prima maka harapan dan tuntutan masyarakat atas hak-hak mereka sebagai warga negara dapat terpenuhi.

1.2 Dasar Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat

- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
- Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

1.3 Maksud dan Tujuan

Tujuan pelaksanaan SKM adalah untuk mengelajui gambaran kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat terhadap mutu dan kualitas pelayanan administrasi yang telah diberikan oleh Puskesmas Sungai Awan.

Adapun sasaran dilakukannya SKM adalah :

1. Mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna jasa dalam meningkatkan kinerja penyelenggara pelayanan;
2. Mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik;
3. Mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik;
4. Mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan.

Dengan dilakukan SKM dapat diperoleh manfaat antara lain:

1. Diketahui kelebihan atau kekurangan dan masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik;
2. Diketahui kinerja penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik;
3. Sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan atas hasil Survei Kepuasan Masyarakat;
4. Diketahui indeks kepuasan masyarakat secara menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan pelayanan publik pada lingkup Pemerintah Pusat dan Daerah;
5. Memacu persaingan positif, antar unit penyelenggara pelayanan pada lingkup Pemerintah Pusat dan Daerah dalam upaya peningkatan kinerja pelayanan;
6. Bagi masyarakat dapat diketahui gambaran tentang kinerja unit pelayanan.

BAB II

PENGUMPULAN DATA SKM

2.1 Pelaksana SKM

Survei Kepuasan Masyarakat dilakukan secara mandiri pada Puskesmas Sungai Awan dengan membentuk tim pelaksana kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat. Tim pelaksana Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Puskesmas Sungai Awan adalah tim yang ditunjuk sesuai yang tertera dalam surat keputusan kepala Puskesmas Sungai Awan.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner manual yang disebarluaskan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 9 pertanyaan sesuai dengan jumlah unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kesembilan unsur yang ditanyakan dalam kuesioner SKM Puskesmas Sungai Awan yaitu :

1. **Persyaratan** : Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.
2. **Sistem, mekanisme dan prosedur** : Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
3. **Waktu penyelesaian** : Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
4. **Biaya/ tarif** : Biaya/ tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
5. **Produk spesifikasi jenis pelayanan** : Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.

6. Kompetensi pelaksana : Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan pengalaman
7. Perilaku pelaksana : Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
8. Penanganan pengaduan, saran dan masukan : Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
9. Sarana dan prasarana : Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselesaikannya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

2.3 Lokasi Pangumpulan Data

Lokasi dan waktu pengumpulan data dilakukan di unit pelayanan pada waktu jam layanan sedang sibuk. Sedangkan pengisian kuesioner dilakukan sendiri oleh responden sebagai penerima layanan dan hasilnya dikumpulkan di tempat yang telah disediakan. Dengan cara ini penerima layanan aktif melakukan pengisian sendiri atas himbauan dari unit pelayanan yang bersangkutan.

2.4 Waktu Pelaksanaan SKM

Survei dilakukan secara periodik dengan jangka waktu (periode) tertentu yaitu 1 (satu) tahun. Penyusunan indeks kepuasan masyarakat memerlukan waktu selama 6 (enam) bulan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Hari
			Kerja
1.	Persiapan	Januari 2023	6
2.	Pengumpulan Data	Februari-Maret 2023	40
3.	Pengolahan Data dan Analisis Hasil	April 2023	10
4.	Penyusunan dan Pelaporan Hasil	April 2023	20

2.5 Penentuan Jumlah Responden

Dalam penentuan responden terlebih dahulu ditentukan jumlah populasi penerima layanan (jumlah pemohon) dari seluruh jenis pelayanan pada Puskesmas Sungai Awan berdasarkan periode survei sebelumnya. Jika dilihat dari perkiraan jumlah penerima layanan tahun 2022, maka populasi penenerima layanan pada Puskesmas Sungai Awan dalam kurun waktu satu tahun adalah sebanyak 1.400 orang. Selanjutnya responden dipilih secara acak dan setiap jenis pelayanan besaran sampel dan populasi menggunakan tabel sampel dari Krejcie and Morgan. Berdasarkan Tabel Krejcie and Morgan, jumlah minimum sampel responden yang harus dikumpulkan dalam satu periode SKM adalah 75 orang.

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	4	200	14	1200	48
15	6	250	14	1300	52
20	8	260	14	1400	58
25	10	250	15	1500	60
30	10	260	16	1600	64
35	11	270	16	1700	68
40	11	280	16	1800	72
45	10	290	16	1900	76
50	11	300	16	2000	80
60	14	320	17	2200	82
65	15	340	17	2400	91
70	16	360	18	2600	95
75	17	380	18	2800	98
80	18	400	19	3000	101
85	19	420	20	3200	104
90	20	440	20	3400	108
95	20	460	21	3600	114
100	20	500	21	3800	121
110	22	550	22	4000	124
120	22	600	22	4200	127
130	23	650	23	4400	130

BAB III

HASIL PENGOLAHAN DATA SKM

3.1 Jumlah Responden SKM

Berdasarkan hasil pengumpulan data, jumlah responden penerima layanan yang diperoleh yaitu 75 orang responden, dengan rincian sebagai berikut :

No	KARAKTERISTIK	INDIKATOR	JUMLAH	PERSENTASE
1	JENIS KELAMIN	LAKI	34	45%
		PEREMPUAN	41	54%
2	PENDIDIKAN	SD KE BAWAH	21	28%
		SLTP	23	30%
		SLTA	17	23%
		DIII	6	8%
		SI	8	11%
		S2	0	0%
3	PEKERJAAN	PNS	11	14%
		TNI	3	4%
		SWASTA	34	46%
		WIRUSAHA	21	28%
		LAINNYA	6	8%
4	JENIS LAYANAN	POLI UMUM	13	18%
		POLI KIA	11	15%
		POLI NTBS	8	10%
		POLI IGD	9	12%
		POLI GIGI	9	12%
		POLI LABORATORIUM	8	10%
		APOTEK	9	12%
		KASIR	8	10%

3.2 Indeks Kepuasan Masyarakat (Unit Layanan dan Per Unsur Layanan)

Pengolahan data SKM menggunakan excel template oleh data SKM dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Detail Nilai SKM Per Unsur

	Detail Momen Perlayanan								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
IKM per unsur	3,21	3,34	3,14	3,46	3,38	3,25	3,37	3,32	3,36
Kategori	B	B	B	B	B	B	B	B	B
IKM Unit Layanan	82,75 (Baik)								

Gambar 1. Grafik Nilai SKM Per Unsur



BAB IV

ANALISIS HASIL SKM

4.1 Analisis Permasalahan/Kekurangan dan Kelebihan Unsur Layanan

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa:

1. Jangka Waktu mendapatkan nilai terendah yaitu 3,21. Selanjutnya kesesuaian persyaratan adalah nilai terendah kedua yang mendapatkan nilai 3,21
2. Sedangkan dari 9 unsur layanan dengan nilai tertinggi melebihi dari nilai 3,21 yaitu. Tarif mendapatkan nilai tertinggi yaitu 3,46, dan perlaku petugas pelayanan dengan nilai 3,37 serta sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil rekapitulasi saran/kritik serta pengaduan yang masuk melalui berbagai kanal aduan yang telah disediakan, diperoleh beberapa aduan yang menjadi perhatian dan dapat digunakan dalam pembahasan rencana tindak lanjut yaitu sebagai berikut :

- "Pelayanan terkesan lama dan harus menunggu"
- "Untuk proses layanan lebih dipercepat lagi, untuk tahun ini sudah lebih cepat dari tahun sebelumnya"
- "Pelayanan ditingkatkan melayani dengan senyum dan ramah"

Adapun kondisi permasalahan/kekurangan dari unsur pelayanan dapat digambarkan sebagai berikut :

- Waktu penyelesaian pelayanan masih dirasakan lambat oleh masyarakat. Layanan registrasi online sebenarnya sudah mulai dilakukan namun belum banyak masyarakat yang melakukan registrasi secara online dan langsung datang ke lokasi layanan.
- Petugas layanan belum pernah diberikan pelatihan khusus terkait service excellent serta belum ada penerapan pemberian penghargaan kepada petugas yang berprestasi.

4.2 Rencana Tindak Lanjut

Hasil analisa tersebut dalam rangka untuk perbaikan kualitas pelayanan publik maupun pengambilan kebijakan dalam rangka pelayanan publik. Oleh karena itu, hasil analisa ini dibuatkan dan direncanakan tindak lanjut perbaikan

Rencana tindak lanjut perbaikan dilakukan dengan prioritas dimulai dari unsur yang paling rendah hasilnya.

Pembahasan rencana tindak lanjut hasil SKM dilakukan melalui Forum Konsultasi Publik (FKP) bersama perwakilan pengguna layanan. Penentuan perbaikan direncanakan tindak lanjut dengan prioritas perbaikan jangka pendek (kurang dari 3 bulan), jangka menengah (lebih dari 6 bulan, kurang dari 12 bulan), atau jangka panjang (lebih dari 24 bulan). Rencana tindak lanjut perbaikan hasil SKM dituangkan dalam tabel berikut:

No.	Prioritas Untuk	Program / Kegiatan	Waktu				Penanggung Jawab
			TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	Waktu Penyelesaian	Peningkatan sosialisasi registrasi "online"	X				Bagian Humas
		Penambahan loket layanan					PJ Sarana dan Prasarana
2	Prosedur Pelayanan	Lakukan monitoring dan evaluasi terhadap prosedur pelayanan					UKP
3	Perilaku Petugas	Memberikan pelatihan khusus terkait service excellent					Dokter Penanggung Jawab UKP

4.3 Tren Nilai SKM

Untuk membandingkan indeks kinerja unit pelayanan secara berkala atau melihat perubahan tingkat kepuasan masyarakat dalam menerima pelayanan publik diperlukan survei secara periodik dan berkesinambungan. Hasil analisa survei dipergunakan untuk melakukan evaluasi kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan sebagai bahan pengambilan kebijakan terkait pelayanan publik serta melihat kecenderungan (tren) layanan publik yang telah diberikan penyelenggara kepada masyarakat serta kinerja dari penyelenggara pelayanan publik. Tren singkat kepuasan penerima layanan Puskesmas Sungai Awan dapat dilihat melalui grafik berikut.

Nilai SKM Puskesmas Sungai Awan
Tahun 2022-2023



Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadi konsistensi peningkatan dan penurunan kinerja penyelenggara pelayanan publik dari tahun 2022 hingga 2023 di triwulan 1 pada Poskesmas Sungai Awan.

BAB V

KESIMPULAN

Dalam melaksanakan tugas Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) selama satu periode mulai Januari hingga Maret 2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pelaksanaan pelayanan publik di Puskesmas Sungai Awan, secara umum mencerminkan tingkat kualitas yang baik dengan nilai SKM 82,75. Meskipun demikian, nilai SKM Puskesmas Sungai Awan menunjukkan konsistensi kinerja peningkatan di tahun 2022 dan sedikit penurunan kinerja penyelenggaraan pelayanan public triwulan pertama ditahun 2023.
- Unsur pelayanan yang termasuk juga unsur terendah dan menjadi prioritas perbaikan yaitu Jangka Waktu, persyaratan dan Kompetensi.
- Sedangkan enam unsur layanan dengan nilai tertinggi Produk, Tarif, Penitaku sarana prasarana, prosedur

Sungai Awan, 01 April 2023
Kepala Puskesmas Sungai Awan



Hasan Basri, S.KM
NIP. 19880311 198903 1 011

LAMPIRAN

INVENTORI SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM)

Jenis Kelamin	Widhu											
<input type="checkbox"/> Laki-laki	<input type="checkbox"/> 00.00 - 1.000	<input checked="" type="checkbox"/> 1.000 - 3.000										
Jenis Kelamin yang dilakukan												
Pendaftaran												
Daerah	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	Usia	<input type="checkbox"/> 15-20	<input type="checkbox"/> 21-30							
Pendidikan	<input type="checkbox"/> SD	<input type="checkbox"/> SMP	<input type="checkbox"/> SMA	<input type="checkbox"/> ST	<input type="checkbox"/> D	<input type="checkbox"/> O						
Penghasilan			<input type="checkbox"/> 10%	<input type="checkbox"/> 20%	<input type="checkbox"/> 30%	<input type="checkbox"/> 40%	<input type="checkbox"/> 50%	<input type="checkbox"/> 60%	<input type="checkbox"/> 70%	<input type="checkbox"/> 80%	<input type="checkbox"/> 90%	<input type="checkbox"/> 100%
Pengalaman			<input type="checkbox"/> 0-10%									

1. Pada saat ini berada di mana pun di bawah

(Dapat, tidak dapat, tidak tahu, tidak ada yang tahu)

- | | |
|--|---|
| <p>1. Keputusan produksi kereta api yang berjalan
perjalanan jarak jauh pada jarak puluhan km.</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Tidak suka 2. Cukup suka 3. Baik 4. Sangat suka | <p>2. Keputusan produksi kereta api yang berjalan
perjalanan jarak jauh pada jarak puluhan km.</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Tidak suka 2. Cukup suka 3. Baik 4. Sangat suka |
| <p>3. Keputusan produksi kereta api yang berjalan
perjalanan jarak jauh pada jarak puluhan km.</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Tidak suka 2. Cukup suka 3. Baik 4. Sangat suka | <p>4. Keputusan produksi kereta api yang berjalan
perjalanan jarak jauh pada jarak puluhan km.</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Cukup suka 2. Baik 3. Sangat baik 4. Sangat baik |
| <p>5. Keputusan produksi kereta api yang berjalan
perjalanan jarak jauh pada jarak puluhan km.</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Tidak suka 2. Cukup suka 3. Baik 4. Sangat suka | <p>6. Keputusan produksi kereta api yang berjalan
perjalanan jarak jauh pada jarak puluhan km.</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Tidak suka 2. Cukup suka 3. Baik 4. Sangat suka |
| <p>7. Keputusan produksi kereta api yang berjalan
perjalanan jarak jauh pada jarak puluhan km.</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Tidak suka 2. Cukup suka 3. Baik 4. Sangat suka | <p>8. Keputusan produksi kereta api yang berjalan
perjalanan jarak jauh pada jarak puluhan km.</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Tidak suka 2. Cukup suka 3. Baik 4. Sangat suka |

Keputusan produksi kereta api yang berjalan

perjalanan jarak jauh pada jarak puluhan km.

HASIL OLAH DATA SKM

TABEL 2. SURVEY KEPADA MASYARAKAT

Kategori	SIMPANAN DAN PENGETAHUAN MASYARAKAT PADA LOKASI PEMERIKSA										Rincian / Sumber Pengetahuan
	SD	SD+	SD-	SD+	SD-	SD+	SD-	SD+	SD-	SD+	
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
41	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
42	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
43	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
47	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
51	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
52	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
57	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
58	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
59	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
61	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
62	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
64	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
65	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
66	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
67	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
68	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
69	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
70	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
71	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
72	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
73	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
74	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
77	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
78	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
79	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
80	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
81	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
82	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
83	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
84	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
86	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
87	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
90	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
91	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
92	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
93	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
94	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
95	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
96	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
97	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
98	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
101	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
102	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
103	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
104	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
105	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
106	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
107	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
108	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
109	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
110	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
111	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
112	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
113	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
114	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
115	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
116	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
117	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
118	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
120	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
121	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
122	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
123	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
124	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
125	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
126	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
127	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
128	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
129	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
130	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
131	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
132	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
133	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
134	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
135	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
136	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
137	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
138	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
139	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
140	0	0	0	0	0</						

No	UMLI/PEDAGOGIK	AULI MATERIAK	
		total kategori	Mata
01	Pengantar	80,25	8
02	Sistem Mikrobiologi dan Plastologi	33,30	3
03	Waktu Penyekatan	78,20	8
04	Biofauna Darat	33,20	3
05	Fitofauna Spesifikasi (jenis Penyekatan)	34,20	3
06	Kompetensi Pelepasan	31,75	3
07	Perilaku Penyekatan	64,25	6
08	Edafona & Florastrona	23,00	3
09	Penanganan Pengaduan, Sanksi & Visumasi	34,20	3

Name	Initial amount (in)	Initial amount (in lakhs) (in)	Status Performance	Change with Period	
				Period 1	Period 2
A	1,0000 + 1,0000	20.00 - 24.00	B		Time 20%
B	2,0000 + 3,0000	50.00 - 75.00	C		During 20%
C	1,0000 + 1,0000	20.00 - 22.00	D		Stable
D	1,0000 + 1,0000	20.00 - 20.00	E		Same 20%